REMITTANCE
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN
VOLUME 06 NOMOR 02 DESEMBER 2025
ISSN 2774-2407 (p-issn) | 2774-2288 (e-issn)

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR DAN *TIME AUDIT PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA SURABAYA

Hazzar Al Oktha Rahmatika[1)], Sunu Priyawan[2)]
[1,2]Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Correspondence author: H.A.O. Rahmatika, rahmatikaokta14@gmail.com, Surabaya, Indonesia

Abstract

This study aims to analyze the influence of auditor competence, auditor independence, and audit time pressure on audit quality at Public Accounting Firms (KAP) in Surabaya. Auditor competence is assessed based on their technical abilities and understanding of accounting and auditing standards. In contrast, auditor independence and audit time pressure are assessed based on the extent to which these factors influence auditor objectivity and work results. This study employed a quantitative approach, utilizing a survey method. Data were obtained through questionnaires distributed to 40 auditors working at KAPs in Surabaya. The analysis technique used was multiple linear regression to test the simultaneous and partial effects of the independent variables on audit quality. The study sample was selected using purposive sampling, with the criterion being auditors with at least two years of experience. The results indicate that auditor competence and audit time pressure have a significant effect on audit quality, while auditor independence has no significant effect on audit quality. These findings highlight the importance of enhancing auditor competence and maintaining auditor independence to ensure high-quality audit results, as well as the necessity of effective time management to mitigate the adverse effects of time pressure on auditor performance.

Keywords: auditor competence, auditor independence, audit time pressure, audit quality

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, dan tekanan waktu audit (*time audit pressure*) terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya. Kompetensi auditor dinilai berdasarkan kemampuan teknis dan pemahaman mereka terhadap standar akuntansi dan audit, sedangkan independensi auditor dan tekanan waktu audit ditinjau dari sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi objektivitas dan hasil kerja auditor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada auditor yang bekerja di KAP di Kota Surabaya sebanyak 40 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan maupun parsial dari variabel independen terhadap kualitas audit. Sampel penelitian dipilih secara *purposive sampling* dengan kriteria auditor yang memiliki pengalaman minimal dua tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor dan time audit pressure berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sementara independensi auditor berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas

audit. Temuan ini mengindikasikan pentingnya peningkatan kompetensi dan penjagaan independensi auditor untuk memastikan hasil audit yang berkualitas, serta perlunya pengelolaan waktu yang lebih baik untuk mengurangi dampak tekanan waktu terhadap hasil kerja auditor.

Kata Kunci : kompetensi auditor, independensi auditor, tekanan waktu audit, kualitas audit

A. PENDAHULUAN

Sektor usaha dan jasa, termasuk Kantor Akuntan Publik (KAP), kini menghadapi persaingan yang semakin ketat di tengah perubahan perekonomian global. Seiring bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar, permintaan akan laporan audit yang berkualitas pun meningkat. Oleh karena itu, seorang auditor terus berupaya untuk meningkatkan kualitas auditnya karena perannya sangat penting dalam menilai keandalan laporan keuangan suatu perusahaan. Audit yang berkualitas dapat membantu mengurangi kesalahan dan dampak ketidakakuratan informasi dalam laporan keuangan, yang menjadi dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, termasuk investor dan manajemen perusahaan (Siboro & Ruslim, 2024).

Audit atas laporan keuangan memegang peran yang sangat krusial dan harus dilakukan oleh pihak-pihak yang ahli dan independen. Tujuannya adalah untuk memastikan keakuratan informasi dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku (Gah & Lesik, 2023). Auditor melakukan pemeriksaan terstruktur dan kritis untuk menilai sejauh mana aktivitas atau peristiwa ekonomi mematuhi pedoman yang berlaku (Anton & Panjaitan, 2023). Selama proses tersebut, auditor mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan dan kemudian mengirimkan hasil auditnya kepada pihak yang berkepentingan. Berdasarkan lima prinsip Kode Etik Akuntansi Indonesia, yaitu integritas, objektivitas, kompetensi profesional atau kehati-hatian, kerahasiaan dan akuntabilitas, auditor wajib menjaga standar profesionalisme yang tinggi pada setiap tahapan audit. Kode Etik Profesi juga menekankan pentingnya perilaku profesional sebagai prinsip dasar dalam pelaksanaan fungsi auditor (Sumartho et al., 2024).

Akuntan publik merupakan auditor independen yang fungsinya membantu masyarakat dalam memeriksa dan mengeluarkan opini atas laporan keuangan perusahaan. Pendapat yang diberikan harus mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) agar kualitas audit tetap terjaga. Kepatuhan terhadap Standar Profesional Akuntan (SPAP) dan Kode Etik Profesi *Chartered Accounting* merupakan salah satu faktor yang dapat dijadikan indikator dalam menilai kualitas audit yang merupakan hasil kerja seorang auditor (Susiani et al., 2021).

Kualitas audit dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk kapasitas, independensi, dan batasan waktu. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam menjamin kualitas audit yang dilakukan, yang bergantung pada keterampilan auditor dalam mengidentifikasi dan melaporkan kesalahan dalam laporan keuangan (Syahrani et al., 2023).

Sikap independensi merupakan unsur krusial yang harus dimiliki seorang auditor ketika melaksanakan tugas audit di lapangan. Setiap auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) dan jaringannya wajib menjaga sikap independensi. Untuk menjaga kualitas kerja auditor harus tetap objektif baik dalam penampilan maupun pemikirannya (Sembel & Mulya, 2022).

Time Pressure merujuk pada jumlah waktu yang dialokasikan bagi auditor untuk menyelesaikan audit. Jika waktu yang tersedia terbatas, hasil audit cenderung tidak optimal. Sebaliknya, apabila waktu yang diberikan

REMITTANCE
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN
VOLUME 06 NOMOR 02 DESEMBER 2025
ISSN 2774-2407 (p-issn) | 2774-2288 (e-issn)

cukup, auditor akan dapat melaksanakan, menyusun, menyetujui, dan meninjau berbagai prosedur yang diperlukan dalam audit. Salah satu cara pimpinan Kantor Akuntan Publik (KAP) menunjukkan komitmennya terhadap kualitas adalah dengan mengatur waktu audit secara tepat (Hantono, 2023).

Kualitas audit dapat digambarkan sebagai indikator utama yang memastikan bahwa audit dilaksanakan dengan benar dan konsisten, sesuai dengan standar profesi dan peraturan yang berlaku (Supriyanto et al., 2022). Audit berkualitas tinggi dapat melindungi auditor dari tanggung jawab hukum. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), suatu audit dikatakan berkualitas apabila memenuhi ketentuan atau standar yang ditetapkan dalam proses audit.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, dan tekanan waktu audit (*time audit pressure*) terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara tiga variabel atau lebih, termasuk menilai dampak kompetensi, independensi dan tekanan waktu terhadap kualitas audit. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses perolehan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat analisis. Data yang terkumpul kemudian dianalisis, disajikan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik atau ilustrasi, dan diakhiri dengan kesimpulan berdasarkan interpretasi hasil penelitian.

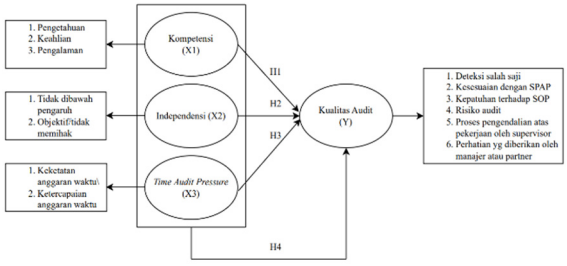

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Populasi pada penelitian ini sebanyak 116 orang Auditor yang berasal dari 55 Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya. Populasi pada penelitian ini dapat lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Nama KAP	Jumlah AP
1.	KAP Drs. Agus Basusena, Ak., CA., CPA	1
2.	KAP Agus Iwan Sutanto Kusuma	1
3.	KAP Agus, Indra, Jeri & Rekan (Cabang)	2
4.	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Cabang)	3
5.	KAP Anita Mukarommatin	1
6.	KAP Drs. Arief HP & Rekan	5
7.	KAP Drs. Bambang Siswanto	1
8.	KAP Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan (Cabang)	4
9.	KAP Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si., Ak & Rekan	2
10.	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel (Cabang)	2
11.	KAP Budiandru dan Rekan (Cabang)	1
12.	KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan (Pusat)	1
13.	KAP Buntaran & Lisawati (Pusat)	2
14.	KAP KAP Buntaran & Lisawati (Cabang)	1
15.	KAP Drs. Chandra Dwiyanto	1
16.	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan (Cabang)	4
17.	KAP Danny Wibowo	1
18.	KAP Djoko Sidik & Indra (Cabang)	3
19.	KAP Djoko Soerjadi	1
20.	KAP Dony Firliawan	1
21.	KAP Erfan & Rakhmawan (Cabang)	6
22.	KAP Ferizna dan Rekan	2
23.	KAP Fredy	1
24.	KAP Gideon Adi & Rekan (Cabang)	4
25.	KAP Habib Basuni dan Rekan	4
26.	KAP KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cabang)	1
27.	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cabang)	4
28.	KAP Drs. Hananta Budianto & Rekan (Cabang)	4
29.	KAP Helianto & Rekan (Cabang)	3
30.	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang)	5
31.	KAP Jimy Abadi	1
32.	KAP Drs. J. Tanzil & Rekan	2

No	Nama KAP	Jumlah AP
33.	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	2
34.	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang)	3
35.	KAP Long Setiadi	1
36.	KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi (Cabang)	2
37.	KAP Mennix & Rekan (Cabang)	1
38.	KAP Nur Sodiq dan Rekan	2
39.	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cabang)	8
40.	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (Cabang)	1
41.	KAP Richard Risambessy dan Budiman (Pusat)	1
42.	KAP Drs. Robby Bumolo	1
43.	KAP Rudiana Fibriani	1
44.	KAP Salyanti	1
45.	KAP Setikawati	1
46.	KAP Soebandi & Rekan	3
47.	KAP Soekanto, Adi, Syahril & Rekan (Cabang)	1
48.	KAP Suherfi & Abadi (Cabang)	1
49.	KAP SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN (PUSAT)	1
50.	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan (Cabang)	3
51.	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Cabang)	1
52.	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (Cabang)	3
53.	KAP Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan (Cabang)	1
54.	KAP Tjahjadi & Tamara (Cabang)	1
55.	KAP Wawan Hermansyah	1
Jumlah Akuntan Publik		116

Sumber: Direktori IAPI, 2024.

Dari populasi tersebut kemudian ditentukan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Surabaya.
2. Auditor yang memiliki pengalaman kerja lebih dari satu tahun.
3. Auditor yang berasal dari latar belakang pendidikan Akuntansi.
4. Auditor yang bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian ini memilih empat Kantor Akuntan Publik sebagai sampel yang relevan.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Nama Kantor Akuntan Publik
1.	KAP Buntaran & Lisawati
2.	KAP Habib Basuni dan Rekan
3.	KAP Long Setiadi
4.	KAP Nur Shodiq dan Rekan

Hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban teoretis terhadap pertanyaan penelitian, meskipun tidak didukung oleh data empiris. Berdasarkan penelitian terdahulu dan argumen-argumen yang telah dikemukakan, maka hipotesis dapat disusun sebagai berikut:

H1 : Kompetensi auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan di Kota Surabaya.

H2 : Independensi auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan di Kota Surabaya.

H3 : Tekanan waktu audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan di kota Surabaya.

H4 : Kompetensi auditor, independensi auditor dan tekanan waktu audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan di kota Surabaya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Hasil uji validitas instrumen kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	Nilai Sig	Ket
Kompetensi Auditor (X_1)	KTA 1	0.000	Valid
	KTA 2	0.000	Valid
	KTA 3	0.000	Valid
	KTA 4	0.000	Valid

REMITTANCE
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN
VOLUME 06 NOMOR 02 DESEMBER 2025
ISSN 2774-2407 (p-issn) | 2774-2288 (e-issn)

Variabel	Butir	Nilai Sig	Ket
	KTA 5	0.000	Valid
Independensi Auditor (X_2)	IA 1	0.000	Valid
	IA 2	0.000	Valid
	IA 3	0.000	Valid
	IA 4	0.000	Valid
	IA 5	0.000	Valid
Time Pressure (X_3)	TP 1	0.000	Valid
	TP 2	0.000	Valid
	TP 3	0.000	Valid
	TP 4	0.000	Valid
	TP 5	0.000	Valid
Kualitas Audit (Y)	KA 1	0.000	Valid
	KA 1	0.000	Valid
	KA 1	0.000	Valid
	KA 1	0.000	Valid
	KA 1	0.000	Valid

Berdasarkan Tabel 3 uji validitas diatas terlihat bahwa hasil uji validitas seluruh variabel independen dan dependen menunjukkan nilai Sig < 0,05 yang berarti seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian menggunakan *cronbach alpha*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Ket
Kompetensi Auditor (X_1)	0.766	0.6	Reliabel
Independensi Auditor (X_2)	0.742	0.6	Reliabel
Time Pressure (X_3)	0.763	0.6	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0.790	0.6	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4 diatas hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel X_1, X_2, X_3 dan Y mempunyai nilai alpha Cronbach lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameter[a,b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.55904565
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.075
Test Statistic		.113
Asymp.Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data
c. Lilliefors Significance Correction
d. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan Tabel 5 tersebut nilai signifikansi (Asympt. Sig.) sebesar 0,200 melebihi tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residu mengikuti distribusi normal yang ditunjukkan oleh hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kompetensi Auditor (X_1)	.697	1.435
Independensi Auditor (X_2)	.717	1.395
Time Pressure (X_3)	.667	1.499

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan Tabel 6 diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1. Oleh karena itu kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang terdeteksi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas

			X_1	X_2	X_3	Unstandarized Residual
Spearman's rho	X_1	Correlations Coefficient	1.000	.261	-.362*	.079
		Sig (2-tailed)		.104	.022	.627

			X_1	X_2	X_3	Unstandarized Residual
		N	40	40	40	40
	X_2	Correlations Coefficient	.261	1.000	.348*	.001
		Sig (2-tailed)	.104		.028	.994
		N	40	40	40	40
	X_3	Correlations Coefficient	-.362*	.348*	1.000	.016
		Sig (2-tailed)	.022	.028		.921
		N	95	95	95	95
	Unstandarized Residual	Correlations Coefficient	.079	.001	.016	1.000
		Sig (2-tailed)	.627	.994	.921	
		N	40	40	40	40

Berdasarkan Tabel 7 diatas diperoleh nilai p-value X_1 sebesar 0,627, X_2 sebesar 0,994, dan X_3 sebesar 0,921 yang semuanya berada di atas ambang batas Alpha sebesar 0,05 yang berarti terdapat Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data.

Uji F

Tabel 8. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.606	3	20.535	7.799	.000[b]
	Residual	94.794	36	2.633		
	Total	156.400	39			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X_3, X_2, X_1

Berdasarkan Tabel 8 diatas, hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 7,799 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1, X_2 dan X_3 secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Uji T

Tabel 9. Uji T

Model		t	Sig.	t_{tabel}	Simpulan
1	(Constant)	.732	.469	2.021	
	X_1	4.402	.000	2.021	Signifikan
	X_2	-.812	.422	2.021	Tidak Signifikan
	X_3	3.117	.004	2.021	Signifikan

Berdasarkan Tabel 9 diatas, nilai T dihitung dengan menggunakan derajat kebebasan (df) yang diperoleh dari rumus df = n – k – 1, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Dengan n = 40 dan k = 3, maka df = 40 – 3 – 1 = 36, dengan tingkat signifikansi 5%.

a. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 4,402 > 2,021. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.
b. Independensi auditor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang mencapai 0,422 lebih besar dari 0,05, serta nilai T hitung yang lebih kecil dari T tabel (-0,812 < 2,021). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
c. Variabel *Time Pressure* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 dan nilai T hitung sebesar 3,117 melebihi T tabel sebesar 2,021. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.990	4.086		.732	.469
	X_1	.731	.166	.684	4.402	.000
	X_2	-.108	.133	-.124	-.812	.422
	X_3	.344	.110	.495	3.117	.004

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 10 diatas, hasil analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai

REMITTANCE
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN
VOLUME 06 NOMOR 02 DESEMBER 2025
ISSN 2774-2407 (p-issn) | 2774-2288 (e-issn)

berikut: Y = α + b1 Dalam penelitian ini variabel independennya adalah X_1, X_2, X_3 dan Y. Berikut persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis:

a. Nilai konstanta sebesar 2,990 yang menunjukkan bahwa variabel independen bernilai positif. Jika X_1, X_2, dan X_3 semuanya 0, maka Y positif.
b. X_1 sebesar 0,731 menunjukkan bahwa kenaikan X1 sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan Y sebesar 0,731.
c. X_2 sebesar -0,108 menunjukkan bahwa kenaikan nilai X_2 sebesar satu satuan akan mengakibatkan penurunan nilai Y sebesar -0,108.
d. X_3 sebesar 0,344 menunjukkan bahwa kenaikan X_3 sebesar 1 satuan akan mengakibatkan kenaikan Y sebesar 0,344.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Uji Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628[a]	.394	.343	1.623

a. Predictors: (Constant), X_3, X_2, X_1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 11 diatas, nilai R Square adalah 0,394 pada dasar pengujian koefisien determinasi. Hal ini disebabkan X_1, X_2 dan X_3 berkontribusi terhadap variabel Y sebesar 34,3 %. Sementara itu, fakta lain yang tidak dijelaskan dan penelitian ini mempengaruhi 65,7 %.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, serta nilai T hitung yang mencapai 4,402 lebih tinggi dari T tabel sebesar 2,021. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit terbukti benar. Hasil temuan ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Saifudin et al., 2022) dengan hasil penelitian Kompetensi bepengaruh terhadap Kualitas Audit.

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independensi auditor tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah -0,812, yang lebih kecil dari 2,021, dan nilai T hitung lebih rendah dari T tabel, yaitu 2,438, meskipun masih lebih tinggi dari 1,985.

Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dapat diterima. Hasil temuan ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Hutagaol & Rahayu, 2022) dengan hasil penelitian Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Namun hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Hantono, 2023; Sembel & Mulya, 2022) yang menyatakan independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh *Time Pressure* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel batasan waktu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 2,021 dan nilai T hitung sebesar 2,438 lebih besar dari 1,985.

Oleh karena itu kita dapat menyimpulkan bahwa batasan waktu mempunyai dampak yang signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara tekanan waktu terhadap kualitas audit diterima. Hasil temuan ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Juliyanti et al., 2024) dengan hasil

penelitian *Time Budget Pressure* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor dan *Time Pressure* terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Auditor, Independensi Auditor dan Tekanan Waktu secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Uji F menghasilkan nilai tabel sebesar 7799 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh keterampilan auditor, independensi Auditor dan tekanan waktu terhadap kualitas audit dapat diterima.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil yang ditemukan dari penelitian ini, terdapat temuan bahwa Kompetensi auditor berperan penting dalam menentukan kualitas audit. Auditor dengan tingkat kompetensi tinggi dapat menghasilkan laporan audit yang baik, didukung oleh keterampilan dan pemahaman yang cukup dalam menjalankan tugas audit.

Independensi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun auditor bersifat independen, kualitas laporan audit yang dihasilkan tetap dapat menurun jika auditor tersebut tidak memiliki pengalaman atau kompetensi yang cukup.

Tekanan Waktu Audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tekanan waktu yang dialami auditor, semakin besar kemungkinan kualitas audit menurun. Tekanan waktu dapat menyebabkan auditor terburu-buru dalam bekerja, yang berisiko mengurangi ketelitian, validitas, dan akurasi dalam proses audit. Oleh karena itu, pengelolaan waktu yang baik dan pengurangan tekanan waktu yang berlebihan sangat penting untuk menjaga kualitas audit.

Secara simultan semua variabel X mempunyai pengaruh terhadap Y. Ketiga faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Kompetensi auditor yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai memungkinkan auditor melaksanakan tugas dengan tingkat ketelitian dan akurasi yang tinggi. Independensi auditor menjamin objektivitas dan integritas pengambilan keputusan, sehingga hasil audit lebih dapat diandalkan. Pada saat yang sama, tekanan waktu dapat mempengaruhi kualitas audit secara positif atau negatif, tergantung pada kemampuan auditor dalam mengatur waktu tanpa mengorbankan standar audit. Kombinasi faktor-faktor tersebut merupakan elemen penting dalam memastikan audit dilakukan secara profesional dan menghasilkan laporan yang berkualitas.

Dari temuan tersebut disarankan agar Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk secara rutin mengadakan pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan keterampilan auditor. Pengalaman profesional yang relevan harus menjadi prioritas dalam proses perekrutan auditor baru.

KAP juga perlu memastikan bahwa auditor dapat bekerja tanpa adanya intervensi dari pihak berkepentingan. Peraturan internal yang mendukung independensi auditor harus diterapkan secara tegas.

Manajemen waktu yang efisien perlu diterapkan dalam proses audit, seperti merencanakan jadwal audit yang realistis dan memastikan alokasi tim yang tepat. Pengurangan tekanan waktu dapat dilakukan dengan menambah jumlah tenaga audit pada saat-saat puncak periode audit yang sibuk.

DAFTAR PUSTAKA

Anton, & Panjaitan, M. (2023). The Effect Of Independence, Due Professional Care And Accountability On Audit Quality (Study

On KAP Pekanbaru). *BANSI : Jurnal Bisnis Manajemen Akuntansi*, *3*(1), 46–63. https://doi.org/10.58794/bns.v3i1.461

Gah, T. N. P., & Lesik, A. (2023). Pengaruh Due Professional Care terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, *6*(1), 61–75. https://doi.org/10.47201/jamin.v6i1.185

Hantono. (2023). Pengaruh Time Pressure, Pengalaman, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. *JAP : Jurnal Audit Dan Perpajakan*, *3*(1), 26–32. https://doi.org/10.47709/jap.v3i1.5818

Hutagaol, A. R. G., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Papua Tahun 2022). *Jurnal Ilmiah MEA : Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, *6*(3), 1638–1653. https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2524

Juliyanti, R., Hidayah, N., Layli, M., & Setiorini, K. R. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta). *JAFTA : Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing*, *6*(2), 28–38. https://doi.org/10.28932/jafta.v6i2.9208

Saifudin, S., Santoso, A., & Violita, D. J. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Moderasi. *Jurnal Lentera Bisnis*, *11*(3), 296. https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i3.638

Sembel, H. J. F., & Mulya, H. (2022). Pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor internal terhadap kualitas audit: studi empiris pada Inspektorat Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 392–406. https://journal.uii.ac.id/NCAF/article/view/22313

Siboro, T. C., & Ruslim, H. (2024). The Impingement of Audit Tenure, Audit Fees, Ability and Auditor's Independence Regarding Audit Quality. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *8*(1), 1–8. https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.11873

Sumartho, N. L. D. U., Wirama, D. G., Mertha, M., & Badera, I. D. N. (2024). Kode Etik Profesi Akuntan Publik dan Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, *34*(5), 1107–1119. https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i05.p03

Supriyanto, Pina, Christian, & Silvana, V. (2022). Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, *2*(1), 199–210. https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.520

Susiani, R., Subing, H. J. T., & Mariana, C. (2021). Factors Affecting Audit Quality (Survey at Public Accounting Firms in Bandung and Jakarta). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, *12*(8), 1133–1141. https://turcomat.org/index.php/turkbilmat/article/view/3004

Syahrani, N. A., Amiruddin, Shaleh, M., & Razak, R. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, *6*(1), 13–26. https://jurnal.feb-umi.id/index.php/PARADOKS/article/view/573